

HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN DENGAN DERAJAT HIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI

Ida Rosidawati^{1*}, Sandi Dwi Andika², Bayu Brahmantia³, Yuyun Solihatin⁴
^{1,2,3,4} Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Article Info	ABSTRAK
Article History: Received 21/08/2026 Revised - Accepted 02/09/2026 Keywords : Derajat Hipertensi Hipertensi Kepatuhan Pengobatan Pengelolaan Hipertensi Penyakit Tidak Menular	Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang memerlukan pengelolaan jangka panjang untuk mencegah terjadinya komplikasi serius seperti penyakit jantung, stroke, dan gagal ginjal. Hipertensi sering tidak disertai gejala, yang dapat menjadi tantangan dalam mempertahankan kepatuhan terhadap pengobatan jangka panjang. Kepatuhan yang tidak optimal dapat berkaitan dengan pengendalian tekanan darah. Namun, keterkaitan tingkat kepatuhan dengan variasi derajat hipertensi pada pasien di Puskesmas Kahuripan Kota Tasikmalaya masih perlu dikaji. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat kepatuhan dengan derajat hipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Kahuripan Kota Tasikmalaya. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain korelasional dan pendekatan cross-sectional, melibatkan 146 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian menggunakan MMAS-8 versi Indonesia yang memiliki reliabilitas dan validitas yang baik, dengan Cronbach's Alpha sebesar 0,824 dan test-retest sebesar 0,881. Analisis univariat dilakukan menggunakan distribusi frekuensi, sedangkan analisis bivariat menggunakan uji Chi-Square. Hasil menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan rendah merupakan kategori terbanyak, yaitu 62 responden (42,5%), diikuti oleh kepatuhan sedang 60 responden (41,1%) dan tinggi 24 responden (16,4%). Hipertensi derajat I merupakan kategori terbanyak sebanyak 64 responden (43,8%), diikuti pra-hipertensi 49 responden (33,6%) dan derajat II 33 responden (22,6%). Terdapat hubungan bermakna antara tingkat kepatuhan dan derajat hipertensi ($\chi^2=20,244$; $p<0,001$). Proporsi derajat II lebih tinggi pada responden dengan kepatuhan rendah (37,1%) dibandingkan dengan kepatuhan sedang (11,7%) dan tinggi (12,5%). Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat kepatuhan dengan derajat hipertensi. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya penguatan pemantauan kepatuhan dan edukasi berkelanjutan dalam pengelolaan hipertensi.
	ABSTRACT <i>Hypertension is a non-communicable disease requiring long-term management to prevent serious complications such as heart disease, stroke, and kidney failure. Hypertension is often asymptomatic, which can pose a challenge to maintaining long-term treatment adherence. Suboptimal adherence may be associated with blood pressure control. However, the relationship between adherence levels and the hypertension grade among patients at the Kahuripan Community Health Center (Puskesmas) in Tasikmalaya City requires further study. This study aimed to analyze the relationship between adherence levels and the severity</i>

of hypertension among hypertensive patients at the Kahuripan Community Health Center, Tasikmalaya City. This was an analytical study utilizing a correlational design and a cross-sectional approach, involving 146 respondents selected via purposive sampling. The study employed the Indonesian version of the MMAS-8 instrument, which demonstrates good reliability and validity (Cronbach's Alpha of 0.824 and test-retest reliability of 0.881). Univariate analysis was conducted using frequency distribution, while bivariate analysis utilized the Chi-Square test. The results indicated that low adherence was the most common category (62 respondents; 42.5%), followed by moderate adherence (60 respondents; 41.1%) and high adherence (24 respondents; 16.4%). Regarding hypertension severity, Grade I hypertension was the most prevalent category (64 respondents; 43.8%), followed by pre-hypertension (49 respondents; 33.6%) and Grade II hypertension (33 respondents; 22.6%). A significant relationship was found between adherence levels and the severity of hypertension ($\chi^2=20.244$; $p<0.001$). The proportion of Grade II hypertension was higher among respondents with low adherence (37.1%) compared to those with moderate (11.7%) or high (12.5%) adherence. The study concluded that there was a relationship between adherence levels and the severity of hypertension. These findings highlight the importance of strengthening adherence monitoring and providing continuous education in hypertension management.

*Corresponding Author: (ida.rosidawati@umtas.ac.id)